

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN BOGOR

TAHUN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOGOR**

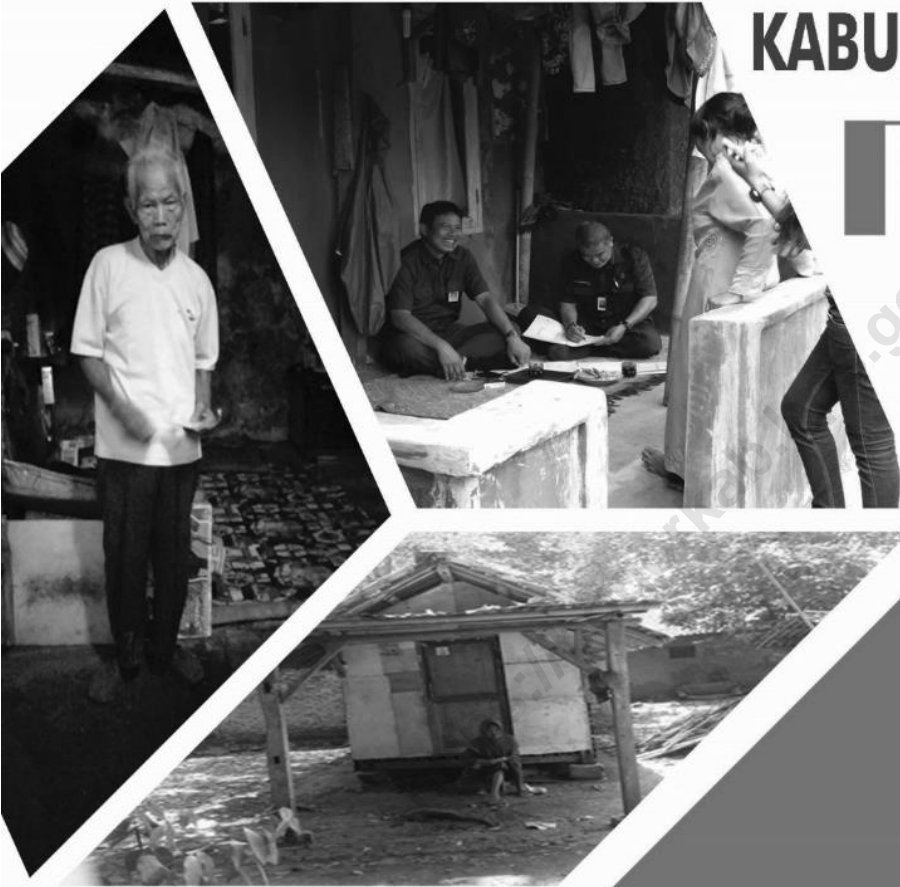
<https://bogorkab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN BOGOR

TAHUN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOGOR**

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN BOGOR TAHUN 2019

**ISBN:**

**Nomor Publikasi:** 32010.1947

**Katalog:** 4101002.3201

**Ukuran Buku:** 18,2 x 25,7 cm

**Jumlah Halaman:** 94 + xi halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

**Desain Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## TIM PENYUSUN

**Penanggung jawab:**

Kepala BPS Kabupaten Bogor

**Penyunting:**

Kepala Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor

**Penulis:**

Fungsional Statistisi Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor

**Pengolah data:**

Fungsional Statistisi Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor

**Pembuat Infografis:**

Fungsional Statistisi Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Bogor

<https://bogorkab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

## KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan guna mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan. Data dan informasi diperlukan guna mendukung proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan. Data keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Tahun 2019, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bogor tahun 2019 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2019 (Daftar VSEN2019.K dan Daftar VSEN2019.KP) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi dibedakan menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Bogor, Desember 2019

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
Kabupaten Bogor**



**Sarwono, SSi, MM.**

*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>



## DAFTAR ISI

Tim Penyusun .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Singkatan .....	xi
Bab 1. Pendahuluan .....	1
Bab 2. Kependudukan .....	7
Bab 3. Pendidikan .....	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan .....	41
Bab 6. Lain-lain .....	53
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran .....	61
Lampiran 1. Estimasi Sampling Error .....	63
Lampiran 2. Kuesioner VSENXX.K .....	93
Lampiran 3. Kuesioner VSENXX.KP .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019 .....	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019 .....	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019 .....	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019 .....	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019 .....	15
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019 .....	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019 .....	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019 .....	23
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019 .....	24
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2019 .....	29
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2019 .....	30
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2019 .....	31
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2019 .....	32
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019 .....	33
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2019 .....	34
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019 .....	35

Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019 .....	41
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019 .....	42
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019 .....	43
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019 .....	44
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019.....	50
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019.....	51
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2019 .....	52
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019.....	53
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2019 .....	54
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019 .....	59
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2019 .....	60
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2019.....	61

<https://bogorkab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

## DAFTAR SINGKATAN

### BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

### BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

### BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

### BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

### BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	Handphone
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	Personal Computer
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
Raskin	:	Beras Miskin
Rastra	:	Beras Sejahtera
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

# BAB 1. PENDAHULUAN



*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 PENDAHULUAN

#### 1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2019, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 320.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.



### 1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.
- b. Jenis kelamin
- c. Pengelompokan penduduk berdasarkan berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- d. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
    - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
    - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
  - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
    - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
    - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- e. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
    - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
    - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

- ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
  - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
  - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE  $\leq 25\%$**  dianggap **akurat**
- b. **RSE  $> 25\%$  tetapi  $\leq 50\%$**  perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE  $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat** dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE  $\leq 25\%$ .

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

## 1.2 METODE SURVEI

### 1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 320.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2019 untuk Kabupaten Bogor sebesar 1200 rumah tangga yang tersebar di 40 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

### 1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 40 persen (sekitar 720.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### **1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota**

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

### **1.2.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data Susenas Maret 2019 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN19.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN19.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

### **1.2.5 Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

## BAB 2. KEPENDUDUKAN



*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

## **BAB II**

### **KEPENDUDUKAN**

#### **PENJELASAN TEKNIS**

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.



**Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	19,40	19,54	19,47
10 - 19	18,76	18,54	18,65
20 - 29	17,63	18,08	17,85
30 - 39	15,86	16,17	16,01
40 - 49	13,29	12,63	12,97
50 - 59	8,44	8,09	8,27
60 +	6,61	6,96	6,78
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 2.2** Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	28,90	67,25	3,85	100,00
Perempuan	28,86	66,75	4,40	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	34,12	61,35	4,53	100,00
40 Persen Tengah	25,92	70,03	4,05	100,00
20 Persen Teratas	24,32	72,27	3,41	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>28,88</b>	<b>67,01</b>	<b>4,11</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019**

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	40,07	57,54	2,38	100,00
Perempuan	25,07	70,24	4,69	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	32,86	63,79	3,35	100,00
40 Persen Tengah	31,89	64,31	3,80	100,00
20 Persen Teratas	34,46	62,35	3,18	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	25,26	71,08	3,66	100,00
SMP ke atas	36,77	59,81	3,42	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>32,80</b>	<b>63,70</b>	<b>3,50</b>	<b>100,00</b>

Tabel 2.5

**Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019**

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	95,28	95,75
Perempuan	95,04	95,44
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	95,05	95,27
40 Persen Tengah	94,52	94,92
20 Persen Teratas	96,65	97,43
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	95,46	95,61
SMP ke atas	94,87	95,59
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>95,17</b>	<b>95,60</b>

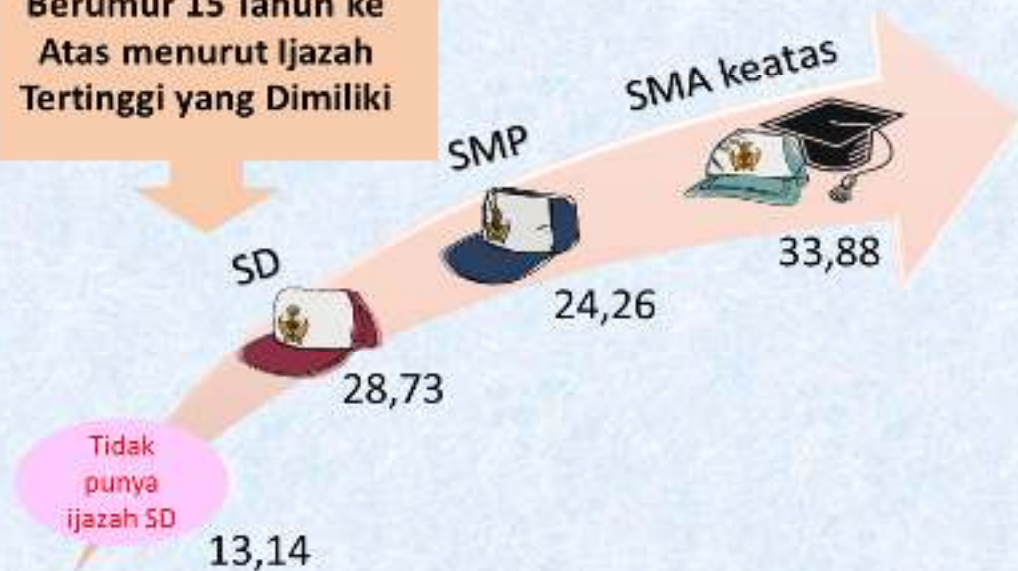


## BAB 3. PENDIDIKAN

**2,40%** Penduduk 15 tahun ke atas di Kabupaten Bogor masih Buta Huruf



Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki



*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

## **BAB III**

### **PENDIDIKAN**

#### **PENJELASAN TEKNIS**

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.





**Tabel 3.1** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	98,76	62,08
Perempuan	96,36	63,33
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	96,03	58,51
40 Persen Tengah	98,29	61,64
20 Persen Teratas	98,97	72,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>97,60</b>	<b>62,69</b>

**Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019**

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	5,43	14,26	4,79	6,65	68,86	100,00
Perempuan	6,50	13,75	5,12	7,51	67,12	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>						
40 Persen Terbawah	7,37	17,11	6,08	5,52	63,91	100,00
40 Persen Tengah	5,87	11,82	4,11	7,79	70,41	100,00
20 Persen Teratas	3,42	12,42	4,44	8,59	71,13	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>5,95</b>	<b>14,01</b>	<b>4,95</b>	<b>7,07</b>	<b>68,02</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.3** Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	0,69	36,62	12,86	17,88	31,95	100,00
Perempuan	0,00	34,23	13,66	19,08	33,02	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>						
40 Persen Terbawah	0,54	39,33	15,00	13,61	31,52	100,00
40 Persen Tengah	0,32	31,79	11,59	21,60	34,69	100,00
20 Persen Teratas	0,00	34,20	12,69	22,92	30,19	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>0,35</b>	<b>35,46</b>	<b>13,25</b>	<b>18,46</b>	<b>32,47</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.4** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	11,26	27,90	22,88	37,95
Perempuan	15,13	29,61	25,71	29,55
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	19,72	37,31	24,97	18,00
40 Persen Tengah	11,50	28,31	25,63	34,56
20 Persen Teratas	4,90	14,64	20,32	60,14
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>13,14</b>	<b>28,73</b>	<b>24,26</b>	<b>33,88</b>

## BAB 4. KESEHATAN, FERTILITAS DAN KB

Persentase Penduduk yang Menggunakan  
Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan

**51,77%**

Kelompok  
Teratas

- \*Kelompok Pengeluaran
- 20 persen teratas
  - 40 persen tengah
  - 40 persen terbawah

**44,70%**

Kelompok  
Tengah



**31,60%**

Kelompok  
Terbawah



**35,66%**

perokok berpendidikan SD  
kebawah

**31,37%**

Perokok berpendidikan  
SMP keatas

**34,32%**

Perokok berada di  
kelompok pengeluaran  
40% terbawah

\*Perokok: penduduk 15 tahun ke atas

*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

## BAB IV KESEHATAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.





**Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2019**

<b>Karakteristik</b>	<b>Angka Kesakitan</b>
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	16,08
Perempuan	16,94
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	18,12
40 Persen Tengah	16,25
20 Persen Teratas	13,77
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>16,50</b>

**Tabel 4.2** Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	39,44
Perempuan	40,78
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	31,60
40 Persen Tengah	44,70
20 Persen Teratas	51,77
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>40,14</b>

**Tabel 4.3** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	34,32	67
40 Persen Tengah	33,39	83
20 Persen Teratas	30,70	86
<b>Pendidikan Tertinggi</b>		
SD ke bawah	35,66	77
SMP ke atas	31,37	78
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>33,16</b>	<b>77</b>

**Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2019**

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	70,24	40,57
Perempuan	75,43	31,56
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	71,09	35,71
40 Persen Tengah	77,44	35,57
20 Persen Teratas	66,12	39,53
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	68,20	33,60
SMP ke atas	76,03	38,09
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>72,75</b>	<b>36,21</b>

**Tabel 4.5** Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	83,71	83,47	77,85	71,36	63,52
Perempuan	83,30	82,54	76,26	74,96	60,50
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	79,37	79,61	72,86	68,08	62,59
40 Persen Tengah	85,27	84,76	77,60	72,26	58,60
20 Persen Teratas	92,88	89,94	89,90	92,20	69,30
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>					
SD ke bawah	77,67	77,50	69,70	64,89	56,19
SMP ke atas	87,72	86,99	82,40	79,02	66,29
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>83,51</b>	<b>83,02</b>	<b>77,08</b>	<b>73,10</b>	<b>62,06</b>

**Tabel 4.6** Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	97,22	13
Perempuan	94,27	11
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	95,45	13
40 Persen Tengah	96,48	11
20 Persen Teratas	94,55	11
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	98,02	12
SMP ke atas	93,89	11
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>95,69</b>	<b>12</b>

**Tabel 4.7** Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang /Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>				
Laki-laki	14,17	78,88	6,94	100,00
Perempuan	0,00	84,82	15,18	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	10,32	79,59	10,09	100,00
40 Persen Tengah	15,75	78,44	5,81	100,00
20 Persen Teratas	14,62	80,89	4,49	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi</b>				
SD ke bawah	12,62	68,81	18,58	100,00
SMP ke atas	13,06	83,46	3,48	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>12,94</b>	<b>79,40</b>	<b>7,66</b>	<b>100,00</b>

<https://bogorkab.bps.go.id>



## BAB 5. PERUMAHAN

**80,75%**

rumah tangga memiliki bangunan tempat tinggal milik sendiri



**55,77%**

rumah tangga menggunakan Sumur/ Mata air terlindung untuk Mandi/Cuci/dll

**6,59%**

rumah tangga menggunakan leding untuk Mandi/Cuci/dll

*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

## **BAB V**

### **PERUMAHAN**

#### **PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://bogorkab.bps.go.id>



**Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019**

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	80,04	19,96	100,00
Perempuan	85,64	14,36	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	81,36	18,64	100,00
40 Persen Tengah	81,12	18,88	100,00
20 Persen Teratas	79,20	20,80	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	87,87	12,13	100,00
SMP ke atas	74,00	26,00	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>80,75</b>	<b>19,25</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

**Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019**

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	81,55	18,45	100,00
Perempuan	74,68	25,32	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	71,37	28,63	100,00
40 Persen Tengah	83,29	16,71	100,00
20 Persen Teratas	90,11	9,89	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	71,04	28,96	100,00
SMP ke atas	89,82	10,18	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>80,68</b>	<b>19,32</b>	<b>100,00</b>

\*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

**Tabel 5.3** Persentase Rumah Tangga\* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	97,10	2,90	100,00
Perempuan	97,28	2,72	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	95,68	4,32	100,00
40 Persen Tengah	98,40	1,60	100,00
20 Persen Teratas	96,82	3,18	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	95,79	4,21	100,00
SMP ke atas	98,24	1,76	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>97,12</b>	<b>2,88</b>	<b>100,00</b>

\* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

**Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga\* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019**

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(7)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	67,59	32,41	100,00
Perempuan	70,66	29,34	100,00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	61,47	38,53	100,00
40 Persen Tengah	67,54	32,46	100,00
20 Persen Teratas	76,80	23,20	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>			
SD ke bawah	61,08	38,92	100,00
SMP ke atas	73,80	26,20	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>67,98</b>	<b>32,02</b>	<b>100,00</b>

\* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.



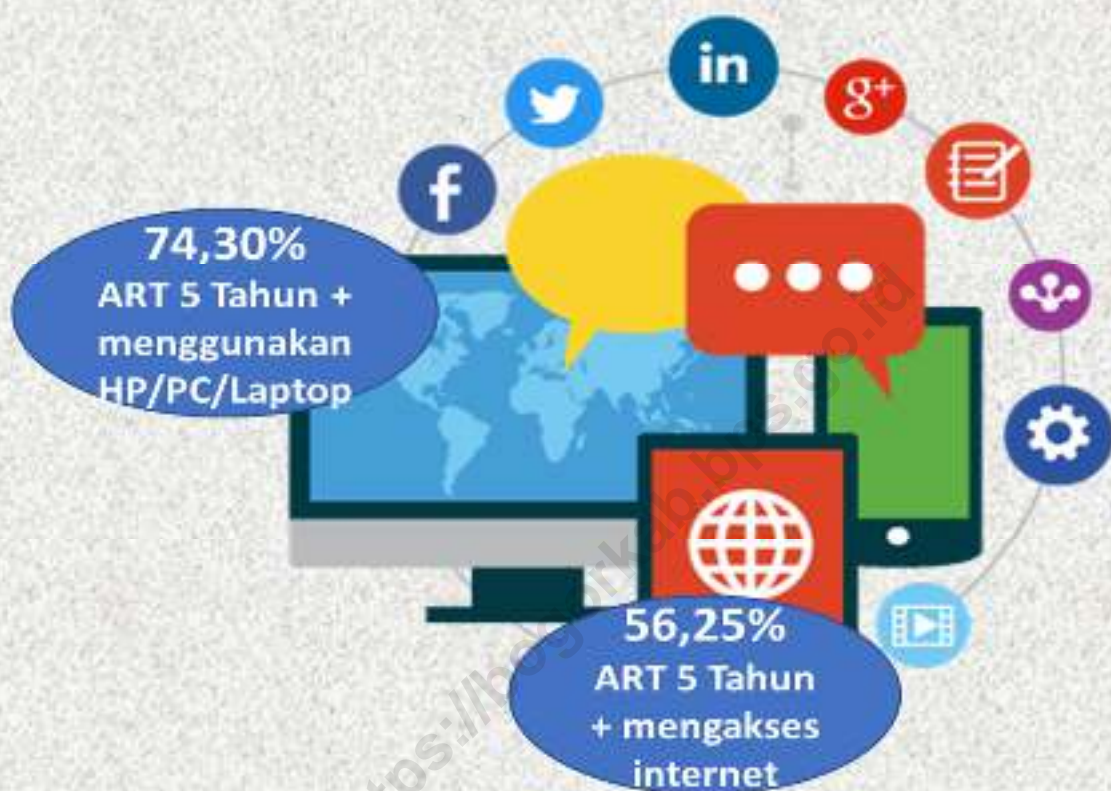
**Tabel 5.5** Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>Jenis Kelamin KRT</b>							
Laki-laki	0,14	6,86	26,11	55,31	7,63	3,95	100,00
Perempuan	0,70	4,69	26,85	58,98	5,14	3,63	100,00
<b>Kuintil Pengeluaran</b>							
40PersenTerbawah	0,42	5,03	15,49	64,02	8,66	6,37	100,00
40PersenTengah	0,00	4,72	27,82	57,08	8,23	2,15	100,00
20PersenTeratas	0,24	12,09	39,38	41,30	3,77	3,22	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>							
SD ke bawah	0,31	4,47	15,65	64,36	9,16	6,06	100,00
SMP ke atas	0,11	8,60	36,21	47,64	5,58	1,87	100,00
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>0,21</b>	<b>6,59</b>	<b>26,21</b>	<b>55,77</b>	<b>7,32</b>	<b>3,91</b>	<b>100,00</b>

\*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.



## BAB 6. LAIN-LAIN



*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

## BAB VI

### LAIN – LAIN

#### PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
  - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
  - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
  - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur.

Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.

6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

**Tabel 6.1** Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	78,19	59,13
Perempuan	70,17	53,20
<b>Kuintil Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	61,84	39,83
40 Persen Tengah	78,47	59,98
20 Persen Teratas	89,78	80,10
<b>Pendidikan Tertinggi ART</b>		
SD ke bawah	57,70	33,19
SMP ke atas	93,91	83,49
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>74,30</b>	<b>56,25</b>

**Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2019**

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	8,07
Program Indonesia Pintar (PIP)	6,87
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	5,32
Program Keluarga Harapan (PKH)	7,43



**Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	7,91
Asuransi/PHK**	8,83

\* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

\*\* Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

**Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2019**

<b>Jenis Aset</b>	<b>Persentase Rumah Tangga</b>
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	72,35
Aset Transportasi**	73,76

\*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

\*\*Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.



*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

## BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.



**Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019**

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	54.756	60.192	67.710
2. Umbi-umbian	2.873	5.288	9.632
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	20.995	36.415	80.146
4. Daging	10.738	26.420	63.373
5. Telur dan susu	13.757	31.862	77.668
6. Sayur-sayuran	25.637	40.977	65.560
7. Kacang-kacangan	5.555	10.745	18.858
8. Buah-buahan	11.957	25.883	64.923
9. Minyak dan kelapa	12.818	15.791	18.756
10. Bahan minuman	10.220	16.843	28.374
11. Bumbu-bumbuan	8.359	13.204	21.461
12. Konsumsi lainnya	5.938	13.570	20.993
13. Makanan dan minuman jadi	102.978	220.242	477.899
14. Rokok dan tembakau	38.665	92.177	115.000
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>325.247</b>	<b>609.610</b>	<b>1.130.353</b>
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	115.722	263.591	658.721
16. Aneka barang dan jasa	39.859	117.578	416.520
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	11.819	30.936	84.533
18. Barang tahan lama	5.368	37.588	362.305
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	7.107	24.189	101.217
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1.618	14.666	116.354
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>181.494</b>	<b>488.547</b>	<b>1.739.650</b>
<b>Jumlah Pengeluaran Kabupaten Bogor</b>	<b>506.740</b>	<b>1.098.158</b>	<b>2.870.003</b>

**Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2019**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	834,16	839,05	754,00
2. Umbi-umbian	36,93	34,92	35,84
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	31,32	44,25	65,28
4. Daging	43,14	78,48	117,33
5. Telur dan susu	44,40	69,20	126,41
6. Sayur-sayuran	28,84	36,46	44,35
7. Kacang-kacangan	42,84	52,08	68,30
8. Buah-buahan	25,55	41,97	68,15
9. Minyak dan kelapa	210,05	298,79	336,11
10. Bahan minuman	60,54	79,65	104,79
11. Bumbu-bumbuan	6,99	10,56	14,57
12. Konsumsi lainnya	55,58	79,10	102,43
13. Makanan dan minuman jadi	414,81	608,16	794,23
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Konsumsi Kalori Kabupaten Bogor</b>	<b>1.835,16</b>	<b>2.272,68</b>	<b>2.631,78</b>



**Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2019**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	19,63	19,75	17,79
2. Umbi-umbian	0,30	0,39	0,47
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	5,56	7,90	11,81
4. Daging	2,75	5,05	7,69
5. Telur dan susu	2,58	3,98	6,95
6. Sayur-sayuran	1,61	1,99	2,41
7. Kacang-kacangan	4,28	5,10	6,59
8. Buah-buahan	0,28	0,46	0,76
9. Minyak dan kelapa	0,05	0,11	0,15
10. Bahan minuman	0,59	0,67	0,92
11. Bumbu-bumbuan	0,31	0,44	0,58
12. Konsumsi lainnya	1,19	1,60	1,97
13. Makanan dan minuman jadi	10,65	16,79	24,41
14. Rokok dan tembakau	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Konsumsi Protein Kabupaten Bogor</b>	<b>49,77</b>	<b>64,23</b>	<b>82,49</b>



**INFOGRAFIS**  
**“Ulasan Tematik Kabupaten/Kota”**

<https://infograb.kab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

## **BAB VIII**

### **“ULASAN TEMATIK KABUPATEN/KOTA”**

*Berisi ulasan dan data tematik yang dianggap penting diangkat oleh Kabupaten/Kota  
Beberapa tema yang dapat diulas antara lain:*

- 1. Capaian pendidikan di kota/kabupaten X*
- 2. Kondisi kesehatan penduduk di kota/kabupaten X*
- 3. Pola konsumsi penduduk di kota/kabupaten X*
- 4. dll*

<https://bogorkab.bps.go.id>

<https://bogorkab.bps.go.id>

## **PEMBATAS DAFTAR PUSTAKA**

<https://bojorkab.bps.go.id>

*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>







# LAMPIRAN



*Halaman kosong*

<https://bogorkab.bps.go.id>

Tabel 1. RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	5,28	4,22	3,41
10 -19	4,98	4,66	3,74
20 -29	5,77	6,18	4,93
30 - 39	4,53	5,24	3,74
40 - 49	5,81	6,55	4,92
50 - 59	6,96	7,16	5,64
60 +	10,40	9,43	8,20
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 2. Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019**

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	3,48	1,53	12,46
Perempuan	3,43	1,51	12,50
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	3,34	1,91	14,71
40 Persen Tengah	3,82	1,29	15,00
20 Persen Teratas	5,72	1,77	28,64
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>2,53</b>	<b>1,11</b>	<b>9,50</b>

**Tabel 3. RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019**

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	3,04	2,14	14,07
Perempuan	4,17	2,17	8,43
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	3,94	2,94	10,37
40 Persen Tengah	4,27	2,38	12,43
20 Persen Teratas	5,52	3,65	15,09
<b>Pendidikan Tertinggi</b>			
SD ke bawah	4,02	3,07	7,75
SMP ke atas	4,01	2,25	14,33
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>2,68</b>	<b>1,71</b>	<b>7,35</b>

**Tabel 4. RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019**

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	4,28	3,01	28,51
Perempuan	5,56	2,07	14,01
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	6,48	3,52	17,46
40 Persen Tengah	5,64	2,90	21,55
20 Persen Teratas	7,29	3,96	31,49
<b>Pendidikan Tertinggi</b>			
SD ke bawah	7,90	2,87	19,08
SMP ke atas	4,20	2,60	17,97
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>3,79</b>	<b>2,00</b>	<b>14,40</b>



**Tabel 5. RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019**

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	0,93	0,98
Perempuan	0,82	0,90
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	1,32	1,75
40 Persen Tengah	1,31	1,27
20 Persen Teratas	0,89	0,78
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	1,11	1,36
SMP ke atas	1,07	0,98
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>0,81</b>	<b>0,89</b>

**Tabel 6. RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019**

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	0,36	5,81
Perempuan	0,67	5,55
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	0,80	8,09
40 Persen Tengah	0,48	6,66
20 Persen Teratas	0,54	6,72
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>0,41</b>	<b>5,59</b>

Tabel 7. RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	11,19	5,14	11,06	11,72	1,52
Perempuan	10,55	5,80	10,11	9,75	1,56
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	10,53	5,12	10,58	15,60	2,03
40 Persen Tengah	11,84	7,13	12,61	11,40	1,85
20 Persen Teratas	23,54	9,65	16,04	15,81	2,55
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>8,26</b>	<b>3,84</b>	<b>7,41</b>	<b>8,24</b>	<b>1,15</b>

**Tabel 8. RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019**

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	56,85	4,98	11,06	10,60	6,05
Perempuan	-	6,00	9,83	9,38	5,96
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	71,27	4,99	10,30	14,31	7,04
40 Persen Tengah	99,41	7,11	11,85	10,84	6,90
20 Persen Teratas	-	9,04	15,02	13,37	9,90
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>57,12</b>	<b>3,72</b>	<b>7,13</b>	<b>7,58</b>	<b>3,95</b>

**Tabel 9. RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019**

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	10,65	6,65	5,20	6,09
Perempuan	8,74	5,75	4,46	7,18
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	10,01	5,78	6,39	10,00
40 Persen Tengah	11,26	6,66	5,03	6,22
20 Persen Teratas	24,80	14,84	9,34	5,93
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>8,60</b>	<b>5,51</b>	<b>3,46</b>	<b>6,11</b>

**Tabel 10. RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2019**

<b>Karakteristik</b>	<b>Angka Kesakitan</b>
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	8,79
Perempuan	9,68
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	12,41
40 Persen Tengah	9,81
20 Persen Teratas	12,95
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>8,50</b>

**Tabel 11. RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2019**

<b>Karakteristik</b>	<b>Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan</b>
(1)	(2)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	8,40
Perempuan	10,54
<b>Kelompok Pengeluaran</b>	
40 Persen Terbawah	14,15
40 Persen Tengah	8,81
20 Persen Teratas	12,64
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>8,23</b>

**Tabel 12. RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2019**

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	4,71	5,83
40 Persen Tengah	3,48	3,74
20 Persen Teratas	7,00	6,94
<b>Pendidikan Tertinggi</b>		
SD ke bawah	3,91	4,94
SMP ke atas	4,15	3,97
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>2,83</b>	<b>3,47</b>



**Tabel 13. RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2019**

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	5,91	12,29
Perempuan	5,00	15,03
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	6,14	18,02
40 Persen Tengah	6,76	14,95
20 Persen Teratas	9,21	19,71
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	6,56	14,53
SMP ke atas	5,06	13,17
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>4,44</b>	<b>11,32</b>

**Tabel 14. RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019**

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin</b>					
Laki-laki	4,54	5,55	4,45	6,87	6,14
Perempuan	3,43	5,46	4,38	7,27	5,68
<b>Kelompok Pengeluaran</b>					
40 Persen Terbawah	6,20	6,99	6,14	9,24	8,09
40 Persen Tengah	4,09	7,44	5,38	9,31	7,59
20 Persen Teratas	3,93	4,51	4,78	10,10	3,69
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>					
SD ke bawah	5,16	6,99	5,62	9,14	7,61
SMP ke atas	4,02	4,65	4,28	6,31	5,02
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>3,38</b>	<b>4,48</b>	<b>3,67</b>	<b>5,80</b>	<b>4,85</b>

**Tabel 15. RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2019**

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	1,78	7,39
Perempuan	3,12	8,55
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	2,46	6,54
40 Persen Tengah	3,21	10,86
20 Persen Teratas	5,75	14,59
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	1,71	7,06
SMP ke atas	3,06	8,98
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>1,85</b>	<b>5,50</b>

**Tabel 16. RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019**

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>			
Laki-laki	27,48	5,30	31,96
Perempuan	-	10,75	60,08
<b>Kelompok Pengeluaran</b>			
40 Persen Terbawah	36,31	6,90	39,08
40 Persen Tengah	42,30	8,44	57,91
20 Persen Teratas	53,16	9,57	90,15
<b>Pendidikan Tertinggi</b>			
SD ke bawah	41,93	11,69	33,73
SMP ke atas	32,82	5,34	57,45
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>27,81</b>	<b>4,94</b>	<b>30,36</b>

**Tabel 17. RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019**

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	2,23	9,21
Perempuan	3,88	21,15
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	2,90	10,74
40 Persen Tengah	3,16	11,34
20 Persen Teratas	4,19	20,76
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	2,04	14,75
SMP ke atas	3,37	9,75
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>2,07</b>	<b>9,37</b>

\*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

**Tabel 18. RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019**

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	2,57	11,35
Perempuan	6,52	19,24
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	4,95	12,35
40 Persen Tengah	3,15	15,71
20 Persen Teratas	2,62	23,86
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	4,12	10,12
SMP ke atas	1,95	17,22
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>2,65</b>	<b>11,08</b>

\*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

**Tabel 19. Persentase Rumah Tangga\* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019**

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	0,76	25,38
Perempuan	1,47	52,66
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	1,41	31,16
40 Persen Tengah	0,70	43,12
20 Persen Teratas	1,51	46,03
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	1,18	26,81
SMP ke atas	0,78	43,35
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>0,75</b>	<b>25,24</b>

\* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

**Tabel 20. RSE Persentase Rumah Tangga\* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019**

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	4,98	10,39
Perempuan	7,05	16,98
<b>Kelompok Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	7,39	11,79
40 Persen Tengah	5,80	12,07
20 Persen Teratas	6,86	22,71
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>		
SD ke bawah	6,46	10,14
SMP ke atas	4,77	13,45
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>4,87</b>	<b>10,34</b>

\* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.



**Tabel 21. RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019**

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll				
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>					
Laki-laki	69,93	28,99	13,31	6,25	21,75
Perempuan	98,90	43,43	16,00	7,53	35,28
<b>Kuintil Pengeluaran</b>					
40PersenTerbawah	98,69	41,39	19,85	5,11	19,13
40PersenTengah	-	35,77	14,39	7,10	25,12
20PersenTeratas	99,41	32,24	15,14	13,65	62,30
<b>Pendidikan Tertinggi KRT</b>					
SD ke bawah	98,98	35,31	16,22	4,79	22,01
SMP ke atas	99,64	29,72	12,24	8,81	27,98
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>76,52</b>	<b>28,04</b>	<b>12,90</b>	<b>5,96</b>	<b>21,32</b>

**Tabel 22. RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019**

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
<b>Jenis Kelamin KRT</b>		
Laki-laki	2,00	3,41
Perempuan	2,85	3,75
<b>Kuintil Pengeluaran</b>		
40 Persen Terbawah	4,51	6,09
40 Persen Tengah	1,87	2,68
20 Persen Teratas	1,99	3,07
<b>Pendidikan Tertinggi ART</b>		
SD ke bawah	3,90	5,22
SMP ke atas	0,86	1,57
<b>Kabupaten Bogor</b>	<b>2,13</b>	<b>3,22</b>

**Tabel 23. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2019**

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	15,41
Program Indonesia Pintar (PIP)	17,11
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	16,76
Program Keluarga Harapan (PKH)	14,68

**Tabel 24. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	16,06
Asuransi/PHK**	17,95

\* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

\*\* Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

**Tabel 25. Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2019**

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	2,87
Aset Transportasi**	2,36

\*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

\*\*Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

**Tabel 26. Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019**

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	0,29	0,26	0,31
2. Umbi-umbian	1,50	0,94	0,98
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	0,57	0,53	0,67
4. Daging	0,82	0,59	0,69
5. Telur dan susu	0,67	0,65	0,73
6. Sayur-sayuran	0,36	0,38	0,44
7. Kacang-kacangan	0,40	0,41	0,69
8. Buah-buahan	0,73	0,62	0,65
9. Minyak dan kelapa	0,43	0,41	0,43
10. Bahan minuman	0,60	0,38	0,71
11. Bumbu-bumbuan	0,50	0,44	0,67
12. Konsumsi lainnya	0,55	0,54	0,71
13. Makanan dan minuman jadi	0,33	0,37	0,46
14. Rokok dan tembakau	0,65	0,55	1,15
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>0,19</b>	<b>0,15</b>	<b>0,24</b>
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	0,36	0,24	0,60
16. Aneka barang dan jasa	0,35	0,44	0,80
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	0,41	0,44	0,91
18. Barang tahan lama	1,73	1,55	2,63
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	0,77	0,55	2,04
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	2,97	1,96	3,30
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>0,27</b>	<b>0,23</b>	<b>0,86</b>
<b>Jumlah Pengeluaran Kabupaten Bogor</b>	<b>0,17</b>	<b>0,12</b>	<b>0,53</b>

**Tabel 27. Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2019**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,93	2,93	2,47
2. Umbi-umbian	18,48	18,48	11,37
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	6,00	6,00	5,54
4. Daging	8,66	8,66	5,73
5. Telur dan susu	8,12	8,12	5,35
6. Sayur-sayuran	4,99	4,99	4,10
7. Kacang-kacangan	5,86	5,86	5,10
8. Buah-buahan	8,79	8,79	7,19
9. Minyak dan kelapa	4,45	4,45	4,53
10. Bahan minuman	5,80	5,80	4,83
11. Bumbu-bumbuan	10,14	10,14	7,03
12. Konsumsi lainnya	5,50	5,50	5,23
13. Makanan dan minuman jadi	3,53	3,53	5,05
14. Rokok dan tembakau	-	-	-

**Tabel 28. Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2019**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	2,93	2,46	3,70
2. Umbi-umbian	12,07	9,76	9,98
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	5,54	5,41	7,25
4. Daging	8,22	5,86	5,55
5. Telur dan susu	6,18	4,94	6,56
6. Sayur-sayuran	5,07	4,21	5,47
7. Kacang-kacangan	5,87	4,81	7,33
8. Buah-buahan	8,76	5,79	5,51
9. Minyak dan kelapa	21,55	19,69	19,59
10. Bahan minuman	7,98	8,32	8,20
11. Bumbu-bumbuan	9,73	5,98	8,96
12. Konsumsi lainnya	5,64	5,22	9,57
13. Makanan dan minuman jadi	3,72	4,61	5,90
14. Rokok dan tembakau	-	-	-







REPUBLIK INDONESIA

## SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2019

### KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN, DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

SELAMAT PAGI/SANGGOREMALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MENWAWANCARA BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia => Mulai wawancara  
 Bersedia dengan perjanjian di lain waktu => Blok VII. Catatan  
 Tidak bersedia => Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berta Acere Nonrespon.  
 Selesai dan segera laporkan ke pengawas

RAHASIA

MARET

I. KETERANGAN TEMPAT				
101	Provinsi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten(Kota*)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan*)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
106	Nomor Blok Sensus			
107	Nomor Kode Sampel			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
109	Nama Kepala Rumah Tangga			
110	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	.....		

) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Urutan	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201	Pencacah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi ..... 1 Staf BPS Kab/Kota ..... 2 KSK ..... 3 Mitra ..... 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
202	Pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi ..... 1 Staf BPS Kab/Kota ..... 2 KSK ..... 3 Mitra ..... 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
203	Hasil pencacahan rumah tangga	Tensi lengkap ..... 1 Tensi tidak lengkap ..... 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir mese pencacahan ..... 3 Responden menolak ..... 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada ..... 5		Blok VII. Catatan <input type="checkbox"/>

BLOK III. BANYAKNYA ART DAN PEMBERI INFORMASI				
301	Banyaknya anggota rumah tangga			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
302	Nomor urut pemberi informasi			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
303	Nama pemberi informasi: .....			

***DATA***

**Mencerdaskan Bangsa**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOGOR**

Jl. Bersih, Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bogor  
Cibinong Telp. (021)8751070

website: <http://bogorkab.bps.go.id> email: [bps3201@bps.go.id](mailto:bps3201@bps.go.id)